

PERMAINAN BONEKA TANGAN KREATIF UNTUK MELATIH KEMAMPUAN EKSPRESIF DALAM ASPEK BAHASA

Balqis

Institut Agama Islam Negeri Parepare

balqis@iainpare.ac.id

Cici Asmita

Institut Agama Islam Negeri Parepare

ciciasmita@iainpare.ac.id

Syarifah Halifah

Institut Agama Islam Negeri Parepare

syarifahhalifah@iainpare.ac.id

Tadzkirah

Institut Agama Islam Negeri Parepare

tadzkirah@iainpare.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

*Hand Puppet Games,
Language Development,
Expressive Language*

Kata Kunci:

Permainan Boneka Tangan,
Perkembangan Bahasa,
Bahasa Ekspresif

This research aims to train expressive skills in the language aspect with creative hand puppet games in group B at Al-Imaniah Kindergarten, Parepare City, where the results of the researcher's initial observations saw that there were several children who were developing their language skills, especially expressive language which had not yet developed optimally. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The research results showed that before the creative hand puppet game was implemented, there were several children who had not been able to develop their expressive language skills. After the researchers implemented the creative hand puppet game using the fairy tale storytelling method, there was an increase in children who previously did not know about expressive language and became knowledgeable. From the results of this activity, the researcher concluded that there was development of expressive language with creative hand puppet games, where all assessment indicators improved.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melatih kemampuan ekspresif dalam aspek bahasa dengan permainan boneka tangan kreatif pada kelompok B di Tk Al-Imaniah Kota Parepare, yang dimana hasil observasi awal peneliti melihat ada beberapa anak yang mengembangkan kemampuan berbahasa anak terutama bahasa ekspresif yang belum berkembang secara maksimal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sebelum permainan boneka tangan kreatif tersebut diterapkan ada beberapa anak yang belum mampu mengembangkan kemampuan bahasa ekspresifnya. Setelah peneliti menerapkan permainan boneka tangan kreatif dengan metode bercerita dongeng tersebut maka terjadi peningkatan pada anak yang sebelumnya belum

mengetahui tentang bahasa ekspresif dan menjadi tahu. Dari hasil kegiatan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa adanya perkembangan bahasa ekspresif dengan permainan boneka tangan kreatif yang di mana seluruh indikator penilaianya terdapat peningkatan.

PENDAHULUAN

Bahasa digunakan dalam berbagai aktivitas manusia. Dalam bentuk bahasa, seseorang tidak dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan keinginannya, memberikan nasehat dan pendapat. Semakin baik kemampuan berbahasa seseorang maka semakin baik pula penggunaan bahasanya dalam berkomunikasi. Bahasa sangat penting sebagai alat berkomunikasi yang seharusnya dilandasi oleh proses pembelajaran yang baik dan berkesinambungan. Lingkungan keluarga khususnya ibu yang secara konsisten mempelajari bahasa sejak anak lahir hingga anak memahami bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan bahasa anak (Saputri & Widayati, 2016).

Nuraeni (2015) menemukan bahwa perkembangan bahasa pada anak usia dini dipengaruhi oleh gaya pengasuhan orang tua, antara lain pola komunikasi, ajakan berbicara, dan motivasi untuk meningkatkan semangat. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki pola komunikasi yang baik akan mengembangkan komunikasinya sendiri. Dari diskusi keluarga dan dorongan untuk mempelajari dan mengembangkan bahasa anak sejak lahir dan pada akhirnya memfasilitasi pembelajaran bahasa, pembelajaran bahasa ibu anak dapat mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak usia dini, dapat kita simpulkan. Pemahaman seorang anak terhadap pola komunikasi berbanding lurus dengan pemahamannya pada pembelajaran di kelas atau TK (Mega et al., 2023).

Perkembangan bahasa dalam beberapa tahapan, yaitu tahap orientasi pertama (pralinguistik) dan tahap orientasi kedua (pralinguistik). Selama tahap pertama eksplorasi, pada bulan-bulan pertama kehidupannya, bayi menangis, mendekut, mendengus, menjerit, dan tertawa. Mereka sepertinya mampu mengeluarkan segala macam suara. Sebagai navigasi tingkat kedua, tingkat ini juga dikenal sebagai tingkat omong kosong atau tingkat kata yang tidak masuk akal. Permulaan merabhan tahap kedua biasanya dimulai pada awal tahun kedua kehidupan. Anak-anak mengucapkan sebuah kata yang dapat dikenali, namun mereka tampaknya mengatur ucapan mereka berdasarkan pola suku kata (Latifa, 2017).

Tingkat prasekolah dimulai pada anak-anak berusia 4 hingga 6 tahun. Pada usia ini, anak memahami bahasa dalam bentuk komunikasi dan pengajaran. Ucapan dan bahasa merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Bahasa memerlukan penggunaan tanda atau simbol gramatiskal yang terdapat dalam struktur beraturan tertentu. Dengan bantuan kosakata yang diajarkan, anak dapat memahami berbagai ekspresi manusia. Namun jika mereka tidak mempunyai kosa kata atau kosa kata sebagai bahan awal berbicara, maka mereka akan kesulitan dalam membentuk dan mengucapkan kata (Sari, 2021). Bahasa dan tuturan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dalam berbahasa perlu menggunakan tanda dan simbol gramatiskal sesuai dengan struktur kaidah tertentu (Khotimah et al., 2021).

Bahasa memiliki dua aspek utama: bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Bahasa reseptif adalah kemampuan menerima dan memahami bahasa, sedangkan bahasa ekspresif adalah kemampuan mengekspresikan diri secara verbal. Penerimaan adalah ketika seseorang mampu menerima dengan baik pesan yang disampaikan oleh lawan bicaranya dan melaksanakannya. Sedangkan kemampuan ekspresif adalah ketika seseorang dapat mengungkapkan keinginan yang ingin disampaikannya, melalui bahasa tubuh atau simbol-simbol yang disepakati. Bahasa ekspresif juga dikatakan sebagai kemampuan menggunakan

bahasa secara lisan, tulisan, dalam bentuk tanda, simbol, atau gerak tubuh. Keterampilan berbahasa ekspresif atau kemampuan pengucapan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena ketika anak membutuhkan bantuan atau menginginkan sesuatu, mereka akan dengan mudah mengkomunikasikannya kepada orang disekitarnya dan orang lain juga dapat dengan mudah memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkannya (Hasiana, 2020).

Ada beberapa bahasa yang perlu dikembangkan anak, antara lain bahasa reseptif dan ekspresif. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137, bahasa reseptif meliputi kemampuan memahami cerita, perintah, dan kaidah, serta kemampuan menikmati dan mengapresiasi bacaan. Namun, belum ada penelitian yang menjelaskan secara rinci bagaimana bahasa reseptif, bahasa ekspresif, strategi dan ukuran kinerja berfungsi dalam perkembangan bahasa. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Nomor , bahasa ekspresif yaitu kemampuan dalam mengungkapkan bahasa secara lisan dan juga tidak lisan. Berbicara memerlukan keterampilan berbahasa yang ekspresif. Bromley menyatakan bahwa kemampuan berbicara adalah ucapan yang berbentuk kata (Husna & Eliza, 2021).

Ada beberapa tanda anak mengalami kesulitan dalam berbahasa ekspresif. Misalnya, seorang anak mungkin mengalami kesulitan bertanya kepada guru atau teman sekelasnya, seorang anak mungkin mengalami kesulitan menyebutkan nama-nama benda tertentu, atau seorang anak mungkin hanya menunjukkan sedikit ekspresi wajah atau gerakan tubuh. Anak cenderung diam atau gagal menerapkan kaidah tata bahasa yang tepat. Penulis juga menyaksikan permasalahan bahasa ekspresif yang terjadi di TK Al-Imanija . Anak-anak di sana kurang memiliki kemampuan mengungkapkan pikirannya. Berdasarkan analisis penulis, anak usia 4 hingga 6 tahun di TK Al Imanija mengalami masalah bahasa ekspresif sebagai berikut: Pertama, sebagian besar dari anak tidak mampu menjawab pertanyaan tertulis dengan akurat. Kedua, sebagian besar anak tidak dapat menceritakan dongeng yang diceritakan oleh gurunya. Dan ketiga, sebagian anak cenderung sedikit mengikuti diskusi dan diskusi kelas .Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, disebutkan beberapa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) terutama pada perkembangan bahasa yang mencakup tiga ruang lingkup perkembangan yaitu Mengungkapkan bahasa, memahami bahasa, keaksaraan. Dalam penelitian ini, membahas mengenai tahap keaksaraan yang akan diteliti oleh peneliti, dengan indikator memahami arti kata dalam cerita.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Al-Imaniah Kota Parepare pada Kelompok B, menjelaskan bahwa perkembangan bahasa anak dalam memahami arti kata dalam cerita masih belum berkembang dengan maksimal, perkembangan bahasa mereka perlu diasah dan dikembangkan melalui suatu kegiatan dan penggunaan media mengajar yang tepat bagi anak-anak di lokasi tersebut. Penulis mencatat bahwa beberapa anak tampaknya memiliki kemampuan berbahasa ekspresif, seperti kemampuan mengulang kalimat sederhana, keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan kepada guru, serta kemampuan mengungkapkan emosi kepada guru dan orang lain, harus saya akui. Rekan kerja, dll. Menurut penulis, guru juga perlu memperhatikan anak-anak yang mempunyai masalah dalam mengekspresikan bahasanya. Guru perlu menemukan strategi yang tepat untuk mengembangkan keterampilan bahasa ekspresif anak. Strategi yang tepat dapat membantu anak meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresifnya.

Sesuai dengan permasalahan yang di alami pada Tk Al-Imaniah peneliti akan menerapkan media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak terutama bahasa ekspresif yang belum berkembang secara maksimal dengan menggunakan media boneka tangan dengan metode bercerita dongeng.

TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan peningkatan bahasa dirancang untuk memungkinkan anak-anak mengekspresikan diri mereka secara tepat melalui bahasa yang sederhana dan untuk dapat berkomunikasi secara efektif. Kefasihan linguistik berarti lebih dari menguasai berbagai bahasa, anak juga memiliki kemampuan mengolah bahasa.(Halifah, Palintan, et al., 2022). Sedangkan untuk mengoptimalkan perkembangan bahasanya, maka perlu dilakukan pemberian stimulasi berupa pembelajaran bahasa bagi anak usia dini. Ada dua faktor yang berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak, yaitu kematangan fisiologis dan kematangan sosial (Hasiana, 2020).

Menurut para ahli, perkembangan bahasa dirancang untuk menyampaikan pesan (pendapat, emosi) dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati antara para pihak dan menghubungkan kata-kata untuk membentuk kalimat yang bermakna dan mengikuti aturan. Itu adalah alat komunikasi atau tata bahasa yang berlaku untuk bahasa. Lenneeberg, salah satu ahli teori pembelajaran bahasa paling terkenal berpendapat bahwa perkembangan bahasa bergantung pada pematangan biologis otak.(Halifah, Mustamin, et al., 2022).

Kemampuan bahasa anak bisa dilihat salah satunya dengan mengamati kemampuan bahasa ekspresif anak. Kristanto, dkk., (2018, h. 130) menjelaskan bahasa ekspresif merupakan kemampuan bahasa yang ada pada anak dalam menyatakan ide/gagasan, ungkapan perasaan dan keinginan kepada orang di sekitarnya secara langsung.(Halifah, 2023)

Bahasa ekspresif juga penting sebagai perkembangan kesehatan anak karena terdapat faktor pelindung terhadap perilaku agresif dan juga bisa memainkan peran penting dalam kecerdasan verbal, nilai akhir, keberhasilan akademik, dan pemahaman bacaan. Sebaliknya, bahasa ekspresif termasuk pada kemampuan anak untuk mengekspresikan dirinya secara sengaja mengenai pengamatan, perasaan, dan emosi. Pemeringkatan keterampilan berbahasa berdasarkan urutan perolehan hasil adalah. Mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, mendengarkan dan membaca masuk sebagai keterampilan berbahasa reseptif, sedangkan menulis dan berbicara sebagai keterampilan berbahasa ekspresif (Telaumbanua & Kurniawan, 2022).

Teori kognisi Piaget menyatakan bahwa anak sebagai peserta didik memerlukan perantara atau media yang memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan oleh guru, serta mampu meningkatkan motivasi belajar anak, yang pada akhirnya berdampak pada keaktifan dalam proses belajar. Bahwa dalam proses belajar, anak-anak membutuhkan media atau alat bantu yang efektif untuk mempermudah pemahaman materi dan memotivasi mereka, yang pada gilirannya meningkatkan keaktifan dalam belajar.

Media yang digunakan termasuk konsep bercerita menggunakan media boneka jari sebagai unsur untuk mengenalkan bunyi, mengeja dan bercerita. Melalui media boneka jari merupakan stimulasi yang menarik untuk mendapatkan respon dan meningkatkan perbendaharaan kata anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian metode deskripsi kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku manusia yang diamati. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Melakukan penelitian dengan maksud melakukan penelitian dengan cara mendeskripsikan/menjelaskan keadaan suatu benda atau objek berdasarkan fakta yang ada. Penelitian semacam ini berfokus pada proses dibandingkan hasil (Waruwu, 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam kegiatan observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap anak pada awal, bagian utama, dan akhir proses pembelajaran. Kemudian peneliti mewawancarai pihak Taman Kanak-Kanak dan para pendidik tentang bahasa ekspresif anak, khususnya tentang ekspresi bahasa lisan, untuk mengetahui permasalahan terkait pada saat pembelajaran. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai penunjang pendokumentasian pembelajaran dan sebagai bukti dokumen penilaian. Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan analisis data, klasifikasi data dan pengambilan kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Imaniah Kota Parepare. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B dengan usia 5-6 tahun yang berinisial R, N dan A pada TK Al-Imaniah. Fokus penelitian ini adalah menerapkan permainan boneka tangan kreatif untuk melatih kemampuan ekspresif dalam aspek bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat prasekolah dimulai pada anak-anak berusia 4 hingga 6 tahun. Pada usia ini, anak sudah dapat memahami bahasa dalam bentuk komunikasi dan pengajaran. Anak usia 5 sampai 6 tahun lebih matang dalam memahami komunikasi verbal dan instruksi nonverbal (Sari, 2021). Anak yang sehat juga penting dalam perkembangan bahasa ekspresifnya karena melindungi anak dari perilaku agresif dan memainkan peran penting dalam hasil IQ dan bahasa serta prestasi akademik di kemudian hari (Isna, 2019).

Pentingnya bahasa untuk dapat berkomunikasi harus dilandasi oleh pembelajaran yang baik melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan. Menurut penulis, lingkungan sekolah khususnya guru yang selalu mengalami masalah juga perlu memberikan perhatian terhadap anak yang mengalami masalah bahasa ekspresif. Guru perlu menemukan strategi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif anak. Strategi yang dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif (Nurfiani & Jamain, 2023).

Informasi awal anak kelompok B Tk Al-Imaniah Kota Parepare yang didapatkan oleh peneliti terdapat 3 orang anak sebagai subjek dengan inisial R, N, A dan dimana R, N, dan A belum dapat mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif dengan baik.

Selanjutnya ditindak lanjuti dengan menerapkan penggunaan media permainan boneka tangan dengan metode bercerita. Adapun indikator memahami arti kata dalam cerita yaitu: 1) Anak menyebutkan nama-nama tokoh dalam cerita dongeng, 2) Anak mampu mempraktekkan kata dialog yang dia ingat dalam cerita dongeng, 3) Anak menceritakan kembali dongeng yang sudah disampaikan / didengar.

Inisial	Indikator											
	Anak menyebutkan nama-nama tokoh dalam cerita dongeng				Anak mampu mempraktekkan kata dialog yang dia ingat dalam cerita dongeng				Anak menceritakan kembali dongeng yang sudah disampaikan / didengar			
	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
R				✓			✓				✓	
N				✓				✓				✓
A				✓			✓					✓

Tabel 1.1 hasil penilaian kemampuan anak pada media permainan boneka tangan

Adapun hasil penelitian berdasarkan lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini dalam menilai perkembangan aspek bahasa ekspresif dalam memahami arti kata dalam cerita dengan menggunakan media permainan boneka tangan.



Gambar 1.1 Media Permainan Boneka Tangan

Pada gambar diatas, peneliti merancang produk awal media boneka tangan yang berbahan utama kaos kaki. Proses desain media melibatkan perancangan materi yang akan dimasukkan ke dalam cerita. Proses perancangan media adalah memilih wayang sesuai cerita.

Boneka yang digunakan merupakan produk baru yang dikembangkan oleh dengan menggunakan boneka yang sudah ada sebagai media boneka tangan, dan produknya telah dimodifikasi menggunakan kaos kaki dan benang . Saat merancang cerita , isi cerita disesuaikan tidak hanya dengan medianya tetapi juga dengan tingkat perkembangan bahasa dan usia anak. Cerita yang dirancang juga mengandung pesan moral yang dapat disampaikan kepada anak. Media boneka tangan dikembangkan oleh peneliti sendiri, dan cerita juga dirancang oleh peneliti sendiri. Desain produk Media Boneka Tangan dapat dilihat pada gambar diatas.

Berikut cara membuat boneka tangan

Alat dan Bahan diantaranya 1). Gunting, 2). Lem lilin, 3). Kaos kaki, 4). Benang wool, 5).Mata plastik, 6). Kardus

Cara pembuatan:

Menggunakan gunting, lalu menggunting bagian atas kaos kaki, kemudian gunting kardus dengan bentuk kecil lalu ditempelkan pada bagian atas kaos yg sudah digunting lalu di jahit, kemudian lem mata plastik dan yang terakhir bentuk benang wool dengan bentuk kepang dan beginilah hasilnya.

Adapun teks cerita dongeng sebagai berikut :

"TOLONG MENOLONG DAN MENGUCAPKAN TERIMA KASIH"	
Narasi Pasif :	Assalamualaikum dan selamat pagi adik-adik Nama kakak kakak Balqis di sini kakak akan menceritakan dongeng dengan judul tolong menolong dan mengucapkan terima kasih
Narasi Aktif :	Nah adik-adik ayo Ditudungi Apa judul dongeng tadi?.... iya betul sekali judulnya adalah tolong menolong dan mengucapkan terima kasih
Narasi Pasif :	Pada suatu hari Ruri berjalan di taman ia menemukan sebuah apel yang berpatuhun dari atas pohon
Dialog Ruri :	"Aduh apel ini sangat berat seperti apa itu bertolongan"
Narasi pasif :	Tiba-tiba Rara datang menghampirinya
Dialog Rara :	"Hai Ruri Apa yang kamu lakukan di sini?"
Ruri :	"Hai raga Rara Aku butuh bantumannu untuk membawa buah apel ini pulang, bisakah kamu menolongku?"
Rara :	"Iya tentu aku akan membantu membawa apel ini pulang"
Narasi aktif :	" Iya tentu aku akan membantu membawa apel ini pulang" Adik-adik Siapa yang membantumu si Rara? iya betul sekali Rara yang membantumu si Ruri
Dialog Ruri :	" yeey.. Terima kasih telah membantuku"
Rara :	" Iya sama-sama Sudah menjadi kevajiban untuk saling tolong-menolong".
Narasi pasif :	Nah demikian adik-adik dongeng si Ruri dan Rara adik-adik dapat mencontoh perlaku dari si Ruri dan juga Rara dalam tolong menolong dan mengucapkan terimakasih, sampai bertemu di dongeng selanjutnya dadah.....

Gambar 1.2 Teks Dongeng dengan Judul Tolong Menolong



Gambar 1.3 Penerapan media permainan boneka tangan

Sebelum memperkenalkan media boneka tangan, peneliti melakukan langkah awal yaitu melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif anak kelompok B Tk Al-Imaniah Kota Parepare yang menjadi subjek penelitian ini. Saya telah mengidentifikasinya. melakukan wawancara terhadap guru dari kelompok B tentang perkembangan bahasa mereka. Khusus mengenai kemampuan berbahasa ekspresif anak, peneliti meneliti dokumen penilaian harian yang dilakukan oleh guru kelompok B TK Al Imaniah Kota Parepare. Hasilnya, pada identifikasi awal kemampuan berbahasa anak diperoleh informasi bahwa anak tergabung dalam kelompok B TK Al-Imaniah Kota Parepare memiliki kemampuan berbahasa ekspresif.

Dalam menerapkan penggunaan Media tersebut memberikan pengalaman secara langsung bagi anak-anak atau peserta didik di Tk Al-Imaniah kelompok B Kota Parepare selama kegiatan anak-anak mampu mengikuti arahan dengan antusias mereka mendengarkan arahan yang diberikan dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar kegiatan pertama dilakukan pembukaan yang didengar perkenalan dan beberapa ice breaking yang membuat anak-anak bisa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan yang direncanakan.

Kemudian setelah pembukaan maka mulai pembelajaran melalui permainan boneka tangan. Peneliti mulai mendongeng dengan menggunakan media boneka tangan, dengan melibatkan peserta didik dalam cerita tersebut. Jika dilihat dari keterbatasan atau kelemahan media boneka tangan melalui pembelajaran bercerita, media boneka tangan juga harus memiliki kelebihan. Peserta didik juga sangat senang dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, meskipun pada awalnya mereka terlihat malu dan tidak percaya diri. Termotivasi, peserta didik akhirnya mencoba tampil berani dan percaya diri. Keunggulan media boneka tangan adalah siswa dapat mengembangkan dan menemukan informasi baru dengan caranya sendiri, serta melatih imajinasi dan mengembangkan kreativitasnya dalam permainan peran, dan melalui penggunaan media boneka tangan ini, terjadi interaksi dan komunikasi antar peserta didik.

Adapun hasil pengembangan bahasa anak melalui media permainan boneka tangan kreatif pada indikator : 1) Anak menyebutkan nama-nama tokoh dalam cerita dongeng, 2) Anak mampu mempraktekkan kata dialog yang dia ingat dalam cerita dongeng, 3) Anak menceritakan kembali dongeng yang sudah disampaikan / didengar. Kelompok B Tk Al-Imaniah Kota Parepare.

Pada indikator pertama yaitu Anak menyebutkan nama-nama tokoh dalam cerita dongeng g, Subjek R, N, dan A sudah mampu dalam menyebutkan nama tokoh yang ada pada cerita dongeng peneliti dengan sangat baik. Pada indikator kedua yaitu Anak mampu mempraktekkan kata dialog yang dia ingat dalam cerita dongeng yang mudah dimengerti, subjek R, N, dan A sudah mampu mempraktekkan dengan menggunakan kalimat sederhana pada dongeng tersebut dengan sesuai harapan dan sangat baik. Karena subjek R, N, dan A

sangat antusias untuk mendengarkan dongeng yang diberikan peneliti sehingga ia mampu menjelaskan dengan kalimat sederhana yang mudah di pahami oleh peneliti.

Pada indikator ketiga yaitu Anak menceritakan kembali dongeng yang sudah disampaikan / didengar, subjek R, N, dan A sudah sangat baik dalam menceritakan kembali dongeng yang dinerikan oleh penlit, karena peneliti menceritakan dongeng yang jelas dan mudah dipahami oleh subjek R, N, dan A dan subjek juga mengamati dan memperhatikan penjelasan yang di jelaskan oleh peneliti dengan sangat baik dan sesuai harapan.

Penelitian ini juga di dukung dari hasil penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Aulia dkk,melalui media boneka tangan kain flanel pada keterampilan berbicara berpengaruh terhadap siswa kelas rendah. Oleh karena itu, media tersebut dapat dijadikan sebagai media alternatif bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran karena dapat mendukung guru dalam pembelajaran dan mempengaruhi keterampilan berbicara siswa dalam bercerita (Sofi & Praheto, 2023). Dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Asri dkk, dengan menggunakan media boneka tangan Muca (Moving Mouth Puppet) dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Hal tersebut dibuktikan pada siklus I dan II penelitian tindakan kelas ini sudah melampaui indikator kinerja yang yang diharapkan (Anggalia & Karmila, 2014).

SIMPULAN

Media Permainan Boneka Tangan Kreatif memiliki indikator penilaian yaitu 1) Anak menyebutkan nama-nama tokoh dalam cerita dongeng, 2) Anak mampu mempraktekkan kata dialog yang dia ingat dalam cerita dongeng, 3) Anak menceritakan kembali dongeng yang sudah disampaikan / didengar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Tk Al-Imaniah bahwa peneliti menemukan adanya peningkatan anak pada perkembangan bahasa ekspresif dengan lingkup memahami arti kata dalam cerita pada permainan boneka tangan kreatif dengan metode bercerita dongeng. Perubahan pada indikator pertama Subjek R, N, dan A sudah mampu sudah mampu dalam menyebutkan nama tokoh yang ada pada cerita, indikator kedua subjek R, N, dan A mampu mempraktekkan kata dialog yang dia ingat dalam cerita dongeng yang mudah dimengerti, subjek R, N, dan A sudah mampu mempraktekkan dengan menggunakan kalimat sederhana, indikator ketiga subjek R, N, dan A sangat baik dalam menceritakan kembali dongeng yang dinerikan oleh peneliti. Hasil penelitian tersebut dalam menerapkan permainan boneka tangan kreatif dalam mengembangkan bahasa ekspresif pada anak mengalami peningkatan.

REFERENSI

- Anggalia, A., & Karmila, M. (2014). Upaya meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan menggunakan media boneka tangan muca (moving mouth puppet) pada kelompok A TK Kemala Bhayangkari 01 Semarang. *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 3(2), 133–159.
- Amriani, S. R., & Halifah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 24-37.
- Halifah, S., & Palintan, A. T. A. (2020). Bermain & Permainan untuk Usia Dini.
- Halifah, S. (2023). Perkembangan Keaksaraan Awal melalui Alat Permainan Edukatif Drawing Board pada Anak. *Jambura Early Childhood Education Journal*. <https://doi.org/10.37411/jecej.v5i2.2588>
- Halifah, S., Mustamin, F., & Razak, R. (2022). Dimensi Permainan Maddende dalam

Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak. *PUSAKA*.
<https://doi.org/10.31969/pusaka.v10i2.864>

- Halifah, S., Palintan, T. A., & Sari, P. I. (2022). Pengembangan Bahasa Melalui Media Roda Putar Pada Kelompok B PAUD Terpadu AL-Madinah Kota Parepare. *Anakta Journal*, 1(2), 58–65.
- Halifah, N. H. M. S. (2023). EKSISTENSI LAGU “OJO DIBANDINGKE” DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Awladuna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 12–17.
- Halifah, S., Nurzhafirah, N., Suhartina, S., Misbar, N. F., & Amriani, S. R. (2024). Implementasi Permainan Monopoli dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Al-Imaniah Kota Parepare. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 12(1), 172–181.
- Hasiana, I. (2020). Studi Kasus Anak dengan Gangguan Bahasa Reseptif dan Ekspresif. *Special and Inclusive Education Journal*, 1(1), 59–67.
- Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, 1(4), 38–45.
- Isna, A. (2019). Perkembangan bahasa anak usia dini. *STAINU Purworejo : Jurnal Al-Athfal*, 2(2), 62–69.
- Khotimah, K., Mustaji, & Jannah, M. (2021). PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BONEKA TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF DAN EMOSI ANAK USIA DINI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 223–235.
- Latifa, U. (2017). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar : Masalah dan Perkembangannya. *Journal of Multidisciplinari Studies*, 1(2), 185–196.
- Mega, P., Darmiyanti, A., & Ekaputri, F. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF MELALUI KEGIATAN DONGENG MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD PRIMA SAKINAH. *PeTeKa : Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 6(4), 751–759.
- Nurfiani, I., & Jamain, R. R. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI BAHASA EKSPRESIF MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA TANGAN. *JIKAD : Jurnal Inovasi Kreativitas Anak Usia Dini*, 3(1), 35–41.
- Saputri, M. C. D., & Widayati, S. (2016). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN MAKRO PADA KELOMPOK A. *Jurnal PAUD Teratai*, 5(3), 91–94.
- Sari, A. (2021). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Ditinjau dari Aspek Sintaksis dan Pragmatik. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 102–106.
- Sofi, A. N. S., & Praheto, B. E. (2023). Penggunaan media boneka tangan untuk pembelajaran berbicara pada siswa kelas rendah sekolah dasar. *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 1(2), 109–121.
- Telaumbanua, T. A., & Kurniawan, M. (2022). STRATEGI GURU DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBAHASA EKSPRESIF ANAK USIA 4-6 TAHUN DI PAUD TRUST HILIDURUWA. *ARYA SATYA : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 9–20.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

- Abbas, A., & Frihatni, A. A. (2020). The social role of Islamic banks in Indonesia during the pandemic of COVID-19: Reflection of Market Share. *European Journal of Islamic Finance*, (16).
- Abbas, A., & Frihatni, A. A. (2023). Gender diversity and firm performances suffering from financial distress: evidence from Indonesia. *Journal of Capital Markets Studies*, 7(1), 91-107.
- Abbas, A., & Hannani, H. (2021). An Analysis of Accounting Practices for Zakat, Infaq, and Sadaqah in Lembaga Amil Zakat, Infaq and Sadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Parepare, Indonesia: Standardization and Proposed Solutions. *Islamic Banking and Finance Review*, 8(2), 36-54.
- Abbas, A., Triani, N., Syahrir, S. N., & Frihatni, A. A. (2021). Do Environmental Compliances Reduce Agricultural Profitability? An Inference from Indonesia. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 316, p. 04006). EDP Sciences.
- Addury, M. M. (2023). Do financing models in Islamic bank affect profitability? Evidence from Indonesia and Malaysia. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9(1), 79-96.
- Addury, M. M., & Pangestu, D. R. (2023). Interactive marketing and relationship quality in Islamic banking: A Parepare case study. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 83-95.
- Addury, M. M., & Ramadhani, A. K. P. (2024). The Influence Of Financing Model And Credit Risk On Financial Stability (Study Of Islamic Rural Banks In Java Island). *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 10(3), 427-444.
- Aminah, S., Hannani, H., Marhani, M., Dahlan, M., Jalil, A., & Haramain, M. (2022). Countering radicalism through increasing peaceful da'wah to Indonesian students. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 664-673.
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.
- Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.
- Amiruddin, M. M., Alshahrani, S. H., Dwijendra, N. K., Al-Hawary, S. I. S., Jalil, A. T., Muda, I., ... & Sunarsi, D. (2023). Religious behaviours and commitment among Muslim healthcare workers in Malaysia. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).
- Armi, M. I., Zulkifli, Z., & Nasri, A. L. (2025). The Polygamy of Sheikh Sulaiman Arrasuli: Negotiating Religious Authority and Identity in the Matrilineal Muslim Society of Minangkabau. *KURIOSITAS*, 13-33.
- Astuti, A. R. T. (2024). Islamic Work Ethics, Employee Response, and Job Satisfaction: An Exploration of Indonesian Islamic Banking Employees. *Manajemen Ide dan Inspirasi*, 11(1), 59-72.
- Astuti, A. R. T. (2024). Meta-Analysis of Children's Moral Education in the Digital Era: A Bibliometric Analysis (1977-2021). *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 12(1), 172-182.
- Bahri Soi, A., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. Promoting

Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12, 91-117.

Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

Basri, R., Saidah, S., & Suhartina, S. (2022). The Analysis of an Islamic Family Law to Saqinah Family of Expatriate Husband. *MARITAL_HKI*, 1-11.

Budiman, B., & Wahidin, W. (2024). The Ripakawing Tradition of the Bugis Migrants in Tanete Riaja District, Barru Regency: A Legal Family Analysis in Islam. *MARITAL_HKI*, 11-20.

BEDONG, M. A. R., & ZUBAIR, M. K. (2022). The Assesement of Maqashid Sharia on Islamic Bank-An Evidence from Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 508-515.

Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).

Firman, F., Hannani, H., & Haramain, M. (2022). Developing the Indonesian student's personality through recognizing local culture and literature: A brief study of Bugis pappaseng. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 6509-6519.

Firman, F., Sudirman, L., Said, Z., Hannani, H., & Rusdi, M. A. (2023). Implementasi Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 379 Tahun 2018 Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi Di Kua Kecamatan Barru Kabupaten Barru). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8507-8517.

Frihatni, A. A. (2020). The Existence of Modern Mini Markets amidst Traditional Retail Market. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(3), 244-250.

Frihatni, A. A., & Abbas, A. (2021). Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(4), 88-98.

Frihatni, A. A., Habbe, A. H., Rasyid, S., & Nagu, N. (2023). The impact of Islamic banks' resilience and culture on market share: Evidence from Muslim countries in MENA and ASEAN. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 6(4), 1041-1049.

Hamid, A., & Husain, S. (2022). Application Of Statement Of Financial Accounting Standards (Psak) No. 109 To The National Amil Zakat Agency (Baznas) Of Sidenreng Rappang Regency. *IFAR*, 6-16.

Hanafi, S. M., Markarma, A., & Megandani, A. (2022). Sharia Financial Literature In Promoting Religious Moderation In Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 20(2), 413-444.

Hannani, H. (2021). Requestioning Pregnant Women Again Out of Wedlock in Bugis Community in the Modern Era: Perspective of Human Rights and Islamic Law.

Hannani, H. A. A. K. H., & Zulfahmi, A. R. Tracing the Rules of Sexual Abnormality in the Islamic Jurisprudence. *Mazahibuna: Jurnal Perbandingan Mazhab*, 5, 1-17.

Hannani, H., Haq, I., Amiruddin, M. M., & Haramain, M. (2023). Zakat for Mama Biang in Maluku, Indonesia: Ulama Opinion on *Fīsabīlillāh* in the Perspective of Islamic Legal Anthropology. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 830-847.

Hannani, H., Ismail, M., Rusdi, M. A., & Tamsil, T. (2022). INTELLECTUAL TREASURES OF ULAMA MANDAR TRACING THE DYNAMICS OF ISLAM NUSANTARA IN LAND OF MANDAR. *Al-Qalam*, 28(1), 89-101.

Hannani, H., Sukri, I. F., & Hasim, H. (2022). Analisis Fiqhul Biah terhadap Kewenangan Otonomi Daerah dalam Kebijakan Reklamasi Pasca Tambang: Tinjauan Hukum Islam. *DIKTUM*, 260-277.

Haq, I., Muliati, M., Amiruddin, M. M., Maddolangeng, N. M., & Hammad, H. A. A. K. (2022). I'adah al-Nadzr (Reconsideration): A Critical Comparative Study between Indonesian Law and Saudi Arabian Law Perspectives (Fiqh Murafaâ€™ at). *Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam*, 7(2 November), 311-328.

Hamzah, S., Tajuddin, F. N., Yani, A., & Khaerunnisa, A. (2025). Veiling as Cultural Sovereignty: A Performative and Mediated Study of Rimpu in Eastern Indonesia. *KURIOSITAS*, 45-63.

Haramain, M., Hannani, H., Aminah, S., Thahir, A., Muliati, M., & Jufri, M. (2022). The contestation of religious radicalism discourses by Indonesian Muslim netizens. *The Seybold Report Journal*, 17(7), 674-782.

Herman, S., Basri, R., & Said, Z. (2024). Implications of Infertility in Building Household Integrity From an Islamic Legal Perspective (Study in Parepare City). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(1), 1-4.

Hidayat, R., Andriyan, Y., Susim, R., Inai, A. R., & Sohnui, S. (2025). Contextualizing Religious Moderation through Intercultural Communication: A Case Study of the Muslim Papuan Community in Sorong, Indonesia. *KURIOSITAS*, 1-12.

Idris, M., Soi, A. B., & Yaumi, M. (2024). Local Civilization and Hadîth Traditions: Exploring Luqman Al-Hakims Conception of “Sparkling Pearls” in Latoa and its Relevance for Islamic Ethos Development. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 14(1), 209-230.

Jamaluddin, S., & BN, A. M. T. (2024). Examining the Istimbah Systems of the Indonesian Ulema Council (MUI), Nahdlatul Ulama (NU), and Muhammadiyah. *MARITAL_HKI*, 115-130.

Jubba, H., Awang, J., Qodir, Z., Hannani, & Pabbajah, M. (2022). The contestation between conservative and moderate Muslims in promoting Islamic moderation in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 2116162.

Kamil, M. I., Syatar, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Caliphate; is it Theological Inevitability or Sociological Experimentation?. *Jurnal Ushuluddin*, 29(1), 60-70.

- Muchsin, A. (2023). Actualization of Symbolic Values in the Marriage Series Mandar Customs in Polewali Mandar Regency (Perspective of Muhammad Syahrur's Hudud Theory). *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 383-388.
- Muchsin, A., & Basri, R. (2023). The Impact of Divorce Due to Forced Marriage in Campalagian District, Polewali Mandar Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 389-392.
- Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). HAVE ATTITUDES TOWARDS RELIGIOUSNESS SHIFTED DUE COVID 19 OUTBREAK? EVIDENCE FROM MOSLEM GENERATIONS IN MAKASSAR-INDONESIA. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3).
- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.
- Nasuka, M., Zubair, M. K., & Semaun, S. (2023). Core Service and Customer Satisfaction: The Role of Islamic Marketing Ethic in Sharia Banking. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 15(2), 247-266.
- Nurfadhilah, N., & Alimuddin, A. A. (2024). Marketing strategies and halal labels on Non-Food Products in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(2), 632-644.
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah "Zero-Dollar Tourist" Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.
- PRAMBUDI, L. (2025). Mengurai Akar Perceraian: Kajian Sistematik Literatur terhadap Disintegrasi Perkawinan di Indonesia. *MARITAL_HKI*, 73-81.
- Rahim, A., & Difinubun, H. (2024). An Islamic Legal Study on Conditional Marriage Contracts In A Single Pronouncement Of Ijab Qabul at the Nabire Office of Religious Affairs. *MARITAL_HKI*, 21-35.
- Rukiah, R., Frihatni, A. A., Abbas, A., & Uddin, M. N. (2024). The Prospect of Zakat Growth in Indonesia and its Effect on Economic Growth in Indonesia.
- SAIDY, E. N., Muhammad, A. M. R. I., FATTAH, S., & NURBAYANI, S. U. (2024). Determinants of Bank Credit Distribution in Supporting Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *Journal of Distribution Science*, 22(8), 17-27.
- Saleh, M. (2024). The Pattern of Education on Aqidah, Worship, The morals of the Santri Tassbeh Baitul Qur'an Islamic Boarding School, Pinrang Regency. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(2), 288-300.
- Sangaji, R., Amin, S., Muhammadun, M., Syarifuddin, S., & Usman, B. (2023). Tafsīr Al-Āḥkām's Analysis of Demoralization in Cases of Sexual Harassment in Educational Institutions in Indonesia. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 7(2), 713-733.
- Semaun, S., Rasyid, S., & Musmulyadi, M. (2023). INFLUENCE OF SHARIA MARKETING CHARACTERISTICS ON CUSTOMERS'SAVING INTEREST AT INDONESIAN SHARIA BANK MAKASSAR BRANCH. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 16(2), 126-135.
- Shalihah, M. A. Damirah. (2023). Buying and selling broker; the management and islamic

view. *KONOMIKA*, 8(1), 79-102.

Soi, A. B., Putra, A. P., Zubair, M. K., Yusup, A. M., & Megandani, A. (2023). Promoting Religious-Friendly Tourism for Developing Religious Harmony: A Study of Tourist Gaze. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, 12(1), 91-117.

Soleh, A. K. (2025). Kepemimpinan Keluarga Dalam Islam Perspektif Fenomenologi. *MARITAL_HKI*, 64-72.

Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.

Suhartina, S. (2023). Linguistic Analysis: Representation of Women in the Discourse of Presidential and Vice-Presidential Candidates in Political News. *KURIOSITAS*, 183-199.

Suhartina, S., Halifah, S., & Frazila, A. F. (2024). Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 142-152.

Syatar, A., Abubakar, A., Amiruddin, M. M., Mundzir, C., & Bakry, M. (2022). Integrating Wasthiyah Paradigm to the Issuance of COVID-19 Fatwa; Indonesia Case. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 20(1).

Taufik, M., Suhartina, S., & Hasnani, H. (2022). Persepsi masyarakat terhadap kesetaraan gender dalam keluarga. *SOSIOLOGI*, 51-66.

Talib, M. T., Hidayati, H., Musmulyadi, M., & Bahtiar, B. (2023). Assessment of effective communication on patient treatment identity card use at the center for lung health community Makassar City. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 553-560.

Tijjang, B., Junaidi, J., Nurfadhilah, N., & Putra, P. (2023). The role of brand love, trust, and commitment in fostering consumer satisfaction and loyalty. *FWU Journal of Social Sciences*, 17(1).

Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mapanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.

Zubair, M. K. (2023). Exploring The Maqashid Al Shariah Dimension to Evaluate The Management of Baytul Maal. *Russian Law Journal*, 11(3), 897-906.

Zubair, M. K., & Nasuka, M. (2023). Models of Ethical Marketing Force in Indonesian Islamic Bank. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 10(2), 381-392.

Zuhri, A., Ramírez-Coronel, A. A., Al-Hawary, S. I., Dwijendra, N. K. A., Muda, I., Pallathadka, H., ... & Sunarsi, D. (2023). Evaluation of the role of Islamic lifestyle in communication skills of Muslim couples. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).